

**PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR****Rahmawati Eka Saputri¹, Riski Firmansyah², dan Shofy Silfiya³**^{1'2'3} Universitas Muhammadiyah TangerangE-mail : ¹ friskarosendaalista@gmail.com , ² riskyfirm17@gmail.com , ³sofi.annadawi0704@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan terhadap evaluasi yang dilakukan oleh guru di SDN lengkong karya 1, lengkong karya, Tangerang Selatan Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berdampak kepada peningkatan kompetensi dari peserta didik. Maka dari pada itu guru harus selalu mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil perkembangan siswa di kelas. Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran. Dengan evaluasi pendidik dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan kelas baik. Guru harus memiliki ide kreatif untuk memilih metode pembelajaran, media, bahan ajar untuk memotivasi peserta didik dalam belajar Selain itu dengan evaluasi pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didiknya. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi dasar dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Hasil penelitian yang di lakukuan menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar akan memberikan evaluasi setelah mengulang pembelajaran yang telah dipelajari.

Kata kunci : *Evaluasi; Pembelajaran; Kompetensi Dasar***Abstrack**

This research aims to determine the ability of evaluations carried out by teachers at SDN Lengkong Karya 1, Lengkong Karya, South Tangerang. This research is a type of Classroom Action Research. Implementing good learning will have an impact on increasing the competence of students. Therefore, teachers must always evaluate learning to find out the results of student development in class. Evaluation is a very important activity carried out by educators or teachers in the learning process. With evaluation, educators can improve their competence in good classroom management. Teachers must have creative ideas for choosing learning methods, media, teaching materials to motivate students to learn. Apart from that, with evaluations educators can find out the level of success of their students. Learning evaluation aims to collect information that is the basis for measuring the level of progress, development and

learning achievements of students, as well as the effectiveness of educators in teaching. The results of the research conducted show that teachers in elementary schools will provide evaluations after repeating the lessons they have learned.

Keyword: Evaluation; learning; basic competencies

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program/kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan. Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan bagian yang amat penting. Evaluasi dapat memberi gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap satu materi, memberi gambaran tentang kesulitan belajar siswa, dan memberi gambaran tentang posisi siswa di antara kawan-kawannya. (Basri, 2017) Evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Alternatif evaluasi bisa mencakup arti pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran. Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pembelajaran dapat memberi keputusan yang profesional. Artinya, evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran., karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. (Hamzah B, 2019) Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya. (Magdalena et al., 2023)

Seiring dengan perkembangan jaman, pendidikan dituntut untuk dapat mencetak insan yang bermartabat dan berkualitas agar dapat meningkatkan taraf hidup bangsa. Berbagai perubahan telah dilakukan dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk mengetahui apakah pendidikan yang telah dilaksanakan sudah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka perlu diadakannya suatu evaluasi dalam pendidikan. Teknik evaluasi adalah metode yang digunakan agar suatu tujuan evaluasi, yaitu menggali informasi tentang peserta didik dapat tercapai. Untuk melakukan evaluasi maka evaluator harus menguasai teknik evaluasi. Dengan penilaian guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar,

intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik. (Hasim et al., 2021) Untuk keperluan evaluasi diperlukan teknik evaluasi yang bermacam-macam, seperti kuesioner, tes, skala, format observasi, dan lain-lain. Dari sekian banyak teknik evaluasi, secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni teknik tes dan nontes. Khusus untuk evaluasi hasil pembelajaran teknik evaluasi yang paling banyak digunakan adalah tes.

METODE PENELITIAN

Penelitian di laksanakan di SDN Lengkong wetan 1, kec Lengkong wetan, tangsel. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi yang di lakukan oleh guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di SDN Lengkong wetan 1. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode observasi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam dengan metode observasi, metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan aga luas. yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi yang diberikan sekolah tersebut kepada peserta didik. Penelitian ini menjelaskan aspek yang ada di dalam penerapan evaluasi pembelajaran dengan media yang tepat. Dengan demikian mempermudah dalam memahami kejadian yang di deskripsi kan. Data dalam penelitian ini berupa informasi tentang evaluasi yang di berikan pendidikan kepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru SD Lengkong wetan 1 mengenai evaluasi pembelajaran terdiri evaluasi (teknik tes dan non tes) evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena proses dilakukan terhadap tujuan instruksional, perencanaan pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran.

Pengertian evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Karena dengan evaluasi pendidik dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan kelas baik dalam pemilihan metode pebelajaran, media, bahan ajar, dan lain sebagainya yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Selain itu dengan evaluasi pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didiknya. yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Sementara itu, secara terminologi banyak para ahli yang mendefinisikan

evaluasi, di antaranya M. Chabib Thoha yang menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Mehrens dan Lehmann, sebagaimana yang dikutip oleh M. Ngalm Purwanto, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, kemudian berdasarkan data tersebut dibuat suatu keputusan. Selanjutnya, dengan kata-kata yang berbeda, tetapi mengandung pengertian yang hampir sama, Norman E. Gronlund merumuskan pengertian evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan definisi etimologi maupun terminologi di atas, dapat dipahami bahwasanya evaluasi merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan perencanaan yang matang untuk menentukan nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti rangkaian aktivitas pembelajaran dalam beberapa waktu. Nilai tersebut melambangkan hasil secara kualitatif dan kuantitatif terkait perkembangan belajar peserta didik. Sederhananya, nilai tersebut menjadi patokan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. (Fitrianti, 2018)

Tujuan evaluasi

Tujuan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran, sejauh mana siswa memahami materi yang telah di ajarkan. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum

Secara umum evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik tujuan, materi, metode dan strategi, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Menurut Chittenden dalam pelaksanaannya, evaluasi memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk: (1) Keeping track, yaitu menelusuri dan melacak kesesuaian proses belajar peserta didik dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan; (2) Checking-up, yaitu mengecek ketercapaian kemampuan dan kekurangan peserta didik dalam proses pembelajaran; (3) Finding-out, yaitu mencari dan menemukan kesalahan dan kelemahan peserta didik selama proses pembelajaran, agar guru dapat mencari alternatif solusinya; dan (4) Summing-up, yaitu menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan yang dituangkan dalam laporan kemajuan belajar. (Miftha Huljannah, 2021) Evaluasi pembelajaran dibedakan atas lima jenis evaluasi, antara lain: (1) formatif, yaitu

penilaian yang dilakukan guru setelah peserta didik menyelesaikan satu materi pada mata pelajaran tertentu; (2) sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti mata pelajaran dalam satu semester. Penilaian ini biasanya dikenal dengan ujian akhir semester atau penilaian akhir semester; (3) diagnostik, yaitu penilaian yang dilakukan untuk menganalisis keadaan peserta didik, baik itu kesulitan ataupun hambatan selama proses pembelajaran; dan (4) penempatan, yaitu penilaian untuk kepentingan penempatan berdasarkan bakat, minat, kemampuan serta keadaan diri peserta didik. Evaluasi dapat dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya, misalkan dalam pemilihan jurusan, tingkatan kelas unggulan, dan lain sebagainya.

Manfaat evaluasi bagi guru

Jadi manfaat evaluasi bagi guru yaitu guru lebih mudah mendapatkan data hasil belajar siswa, guru juga lebih mudah menentukan materi yang di ajarkan sudah dapat diterima apa belum oleh siswa, guru juga lebih mudah menentukan metode pembelajaran apa yang tepat dengan sesuai materi di dalam kelas.

Secara umum, manfaat evaluasi dapat dikelompokkan berdasarkan sasarannya, yaitu:

1. Bagi guru, evaluasi berguna untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah berhasil atau tidak,
2. Bagi pengguna Kebijakan evaluasi berguna untuk menilai sejauh mana itu telah dilaksanakan oleh semua sekolah, apakah berhasil atau tidak,
3. Bagi orangtua dan masyarakat, evaluasi berguna untuk menilai dan mengukur sejauh mana yang telah dilaksanakan itu menunjukkan hasil nyata sesuai dengan harapan dan aspirasi para orangtua dan masyarakat.

Selain itu, ada jugapendapatlain mengenai manfaat daripada evaluasi kurikulum, yaitu sebagai berikut.(Maros & Juniar, 2021)

1. Untuk mengetahui sejauh mana keuntungan dan kelemahan dari tujuan yang telah dicapai
2. Untuk mengambil keputusan antara menerima, merevisi atau menolak program yang sudah dibuat,
3. Untuk menyaring data guna mendukung keputusan yang diambil.

Metode evaluasi

a. Tipe Evaluasi tes

Tes adalah sebuah alat yang telah direncanakan berfungsi sebagai alat pengukur kemampuan, kecakapan dan pengetahuan anak.(Magdalena et al., 2020)

b. Tipe Evaluasi Non Tes

Teknik non tes adalah alat yang dilakukan tanpa melalui tes. Tes ini digunakan untuk menilai karakteristik lain dari murid, misalnya komitmen dalam ibadah murid.

Evaluasi dengan metode tes pada proses pembelajaran di SDN Lengkong Wetan 1 juga digunakan evaluasi yang berbasis sikap (evaluasi non tes). Dimana guru biasanya diam-diam dalam proses penilaian terhadap siswanya. Baik dalam pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Karena dalam evaluasi ini tes yang digunakan bertujuan untuk menilai karakteristik lain dari siswa.

Penilaian non tes yang dilakukan pada SDN Lengkong Wetan 1 yaitu :

- a. Ketika siswa bertemu dengan guru bersalaman atau tidak.
- b. Bertegur sapa ketika bertemu di luar pelajaran, dan
- c. Penilaianpun di lihat dari keaktifan siswa tersebut ketika proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas yaitu kesimpulan nya mengenai evaluasi pembelajaran terdiri evaluasi (teknik tes, dan non tes). evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategi, karena proses dilakukan terhadap tujuan intruksional, perencanaan pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran. Evaluasi adalah proses penilaian terhadap suatu aktivitas, program, atau proyek untuk menentukan sejauh mana tujuan telah tercapai. Selain itu evaluasi dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan, kekurangan, dan potensi perbaikan dalam suatu konteks.

Tujuan evaluasi untuk menilai dan mengukur kinerja, efektivitas, atau nilai suatu program, kebijakan, atau aktivitas guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik, memberikan umpan balik untuk perbaikan, dan mendukung pengambilan keputusan yang informasional.

Evaluasi memberikan manfaat bagi guru dengan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran, membantu identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, evaluasi juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi guru untuk terus berkembang dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Ada juga metode evaluasi dapat bergantung pada konteks dan tujuan evaluasi tersebut. Penting untuk memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik, serta mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102. <http://www.journal.staihubbulwathan.id>
- Hamzah B, N. M. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 344.
- Hasim, H., Hasniah, H., & Arsyam, M. (2021). Teknik Dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia*, 1(Ddi), 7. <https://osf.io/m4yk5/>
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Magdalena, I., Mayanti, H. M., & Putri, R. S. (2020). Evaluasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 269–277. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/963>
- Maros, H., & Juniar, S. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan “jurnal tawadhu” Vol.5 no.2,2021.” *Jurnal Tawadhu*, Vol.5 No.2 , 2021, 5(2), 1–23.
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>